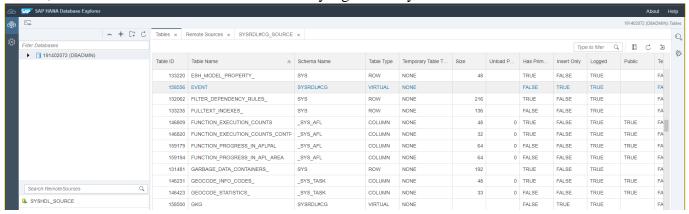
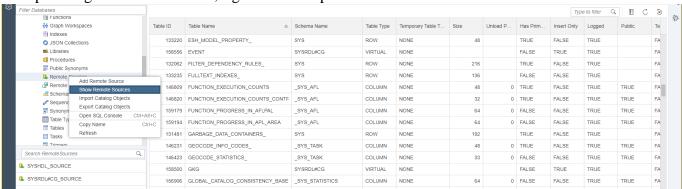
Nama: Hendry Winata NIM: 191402072 Kelas: EDS KOM-A

Sebagai lanjutan dari tahapan sebelumnya, sekarang kita akan mencoba untuk membuat virtual object dari table GKG, EVENT, dan MENTIONS sebagai persiapan pada tahap-tahap selanjutnya.

o Buka terlebih dahulu SAP HANA Database Explorer dari Database Instance sebelumnya. Kemudian cari Tables, dan show tables untuk memastikan table yang sebelumya di-create sudah ada.



o Lalu pada bagian Remote Source, right-click dan pilih show remote sources.



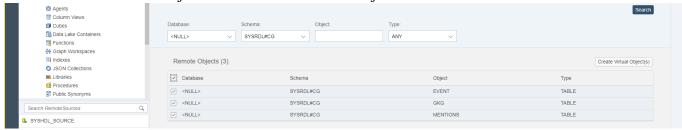
o Kemudian klik pada SYSRDL#CG untuk menampilkan remote tersebut.



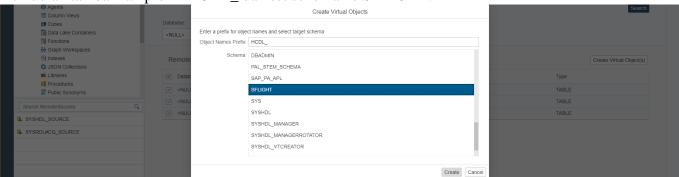
o Kemudian pilih schema SYSRDL#CG dan klik search.



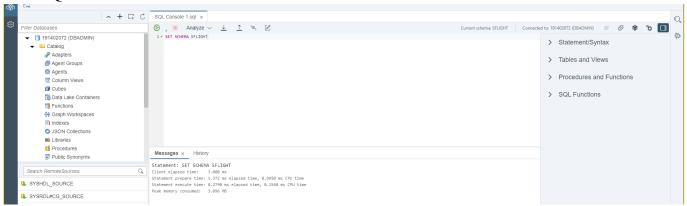
Checklist semua remote objects dan klik create virtual objects.



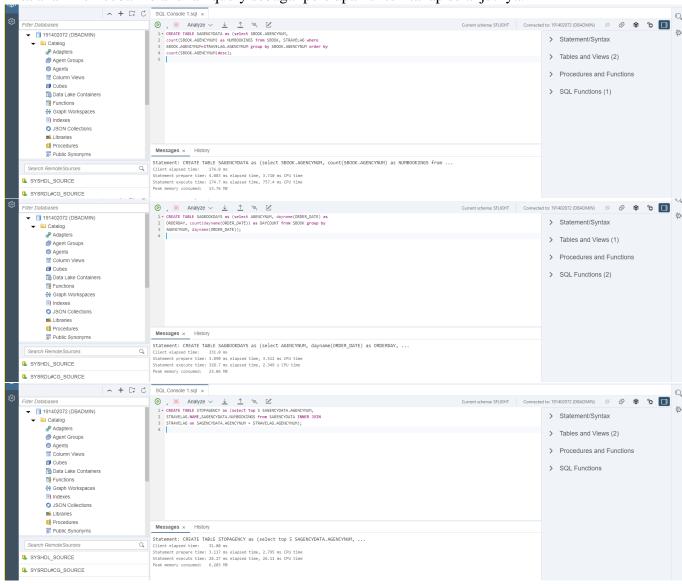
o Kemudian tambahkan prefix HCDL_ dan set schema ke SFLIGHT.

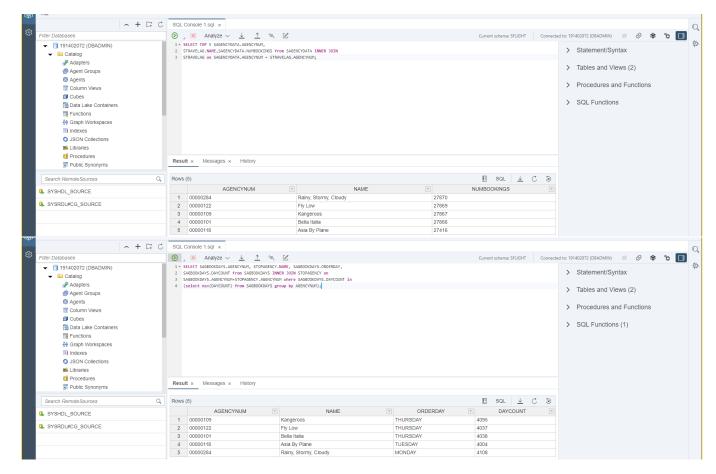


o Buka SQL Console dan kemudian set chema ke SFLIGHT.



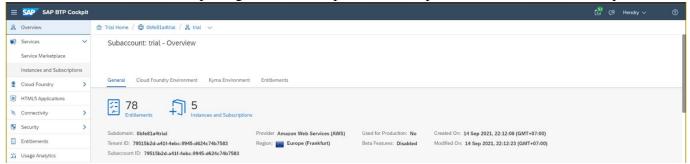
o Kita akan memcoba melakukan query sebagai persiapan untuk tahap selanjutnya.



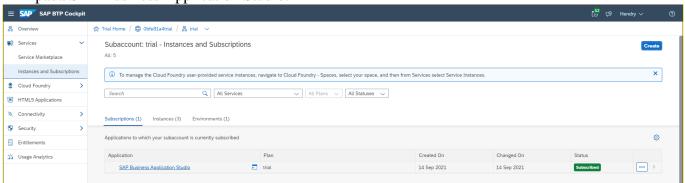


Untuk tahap selanjutnya kita akan mencoba aplikasian pada SAP HANA Business Application Studio.

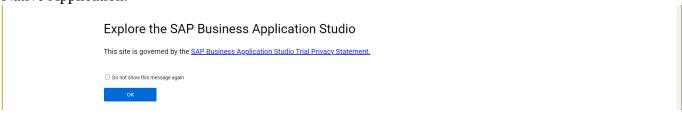
Pada halaman SAP BTP Cockpit bagian trial, lihat pada side bar, pilih service dan klik Subscriptions.

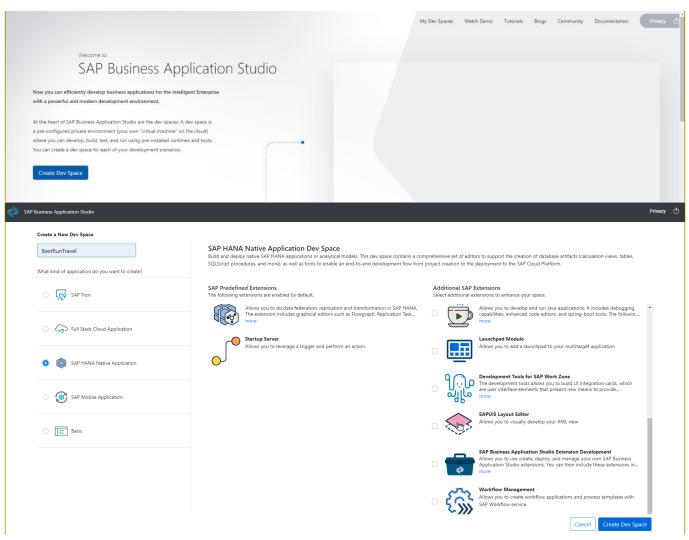


Klik pada SAP Business Application Studio.

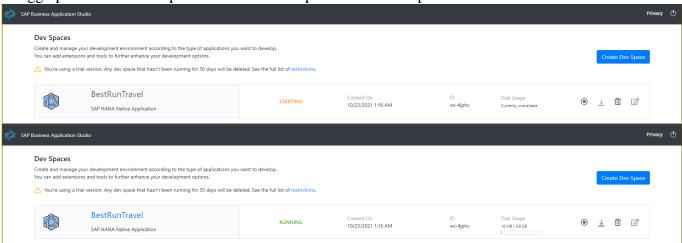


 Sekarang kita akan membuat Dev Space yang baru, berikan nama Dev Space, dan pilih SAP HANA Native Application.

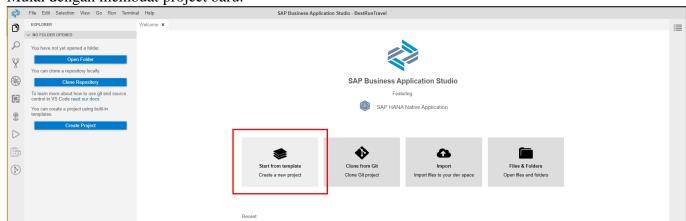


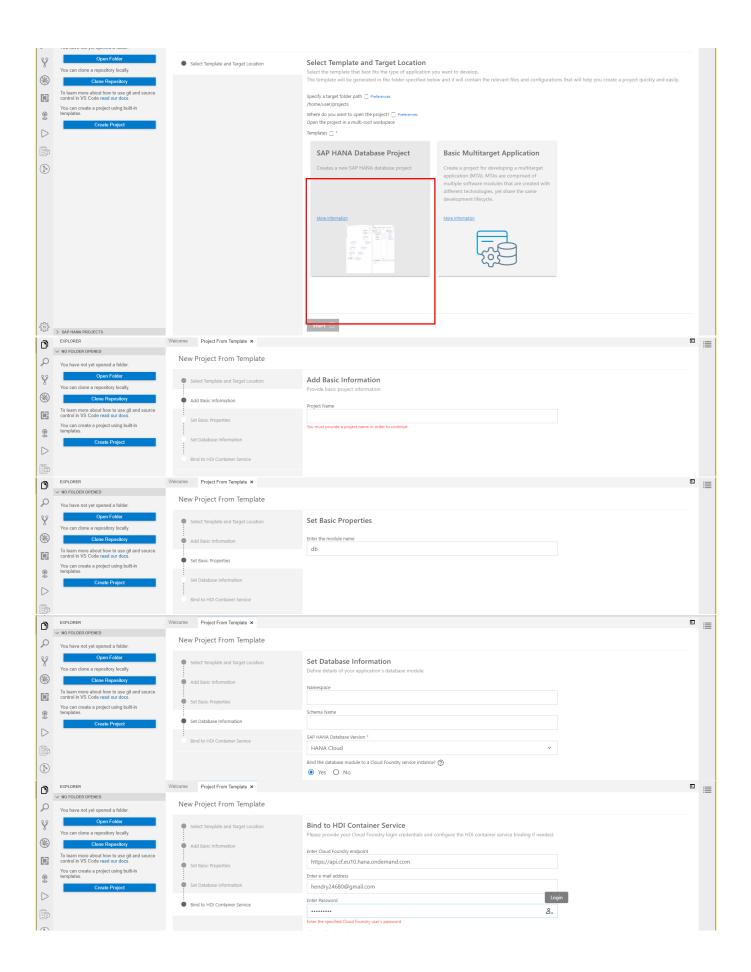


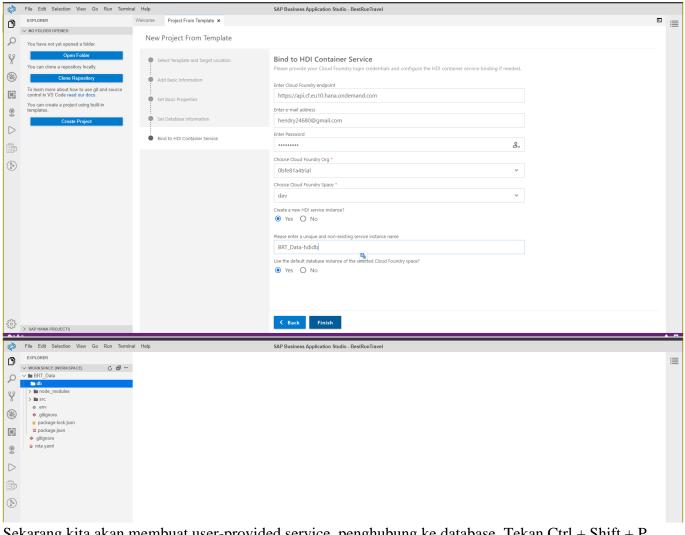
Tunggu pembuatan Dev Space selesai dan klik pada nama Dev Space.



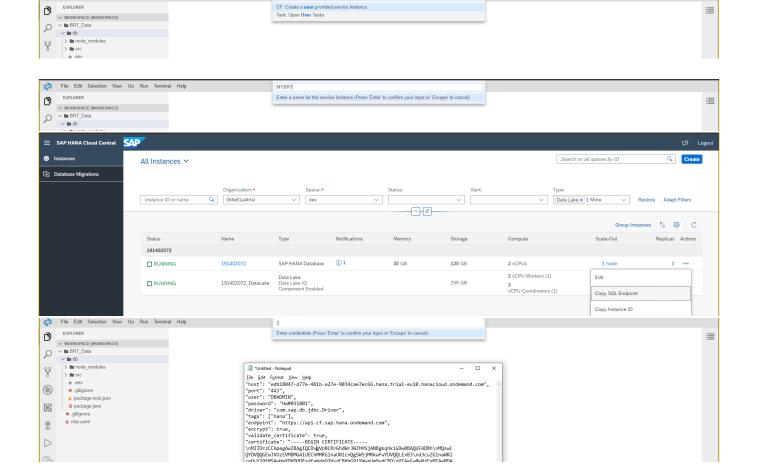
Mulai dengan membuat project baru.





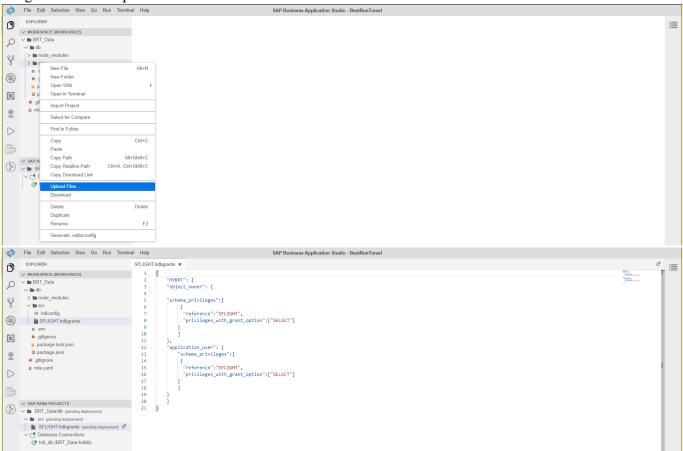


Sekarang kita akan membuat user-provided service, penghubung ke database. Tekan Ctrl + Shift + P. File Edit Selection View Go Run Terminal Hel





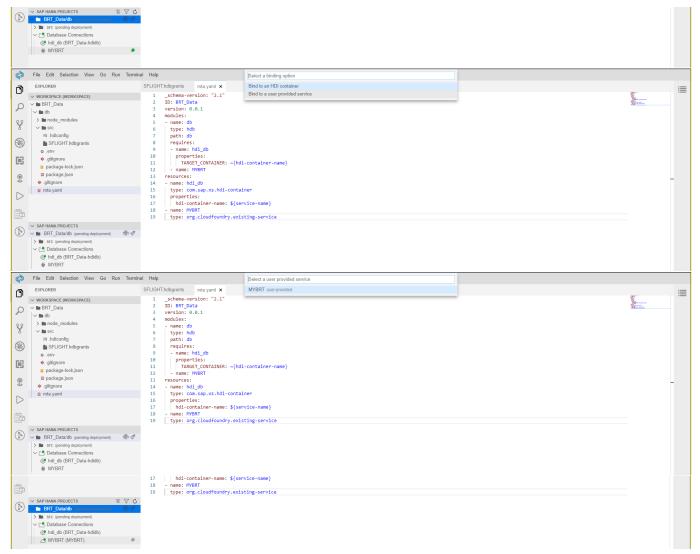
• Kemudian kita upload terlebih dahulu konfigurasi untuk schema SFLIGHT dan sesuaikan nama koneksi dengan nama user-provided service kita.



Dan juga mengatur konfigurasi file mta.yaml agak user-provided service kita terdaftar.



Jangan lupa untuk binding service kita.

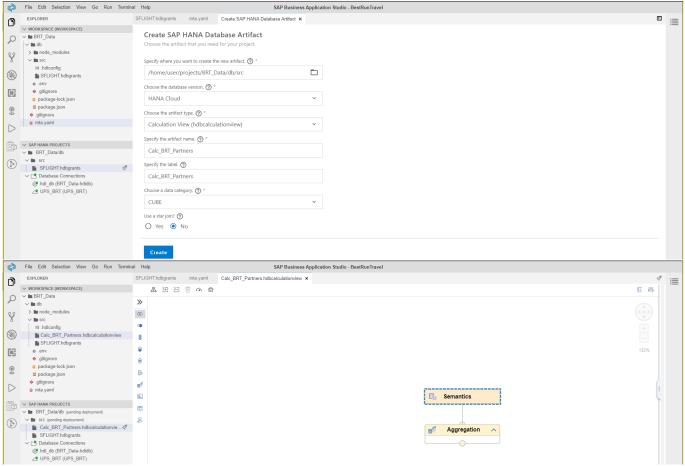


Kemudian kita coba deploy projectnya dengan klik icon rocket.

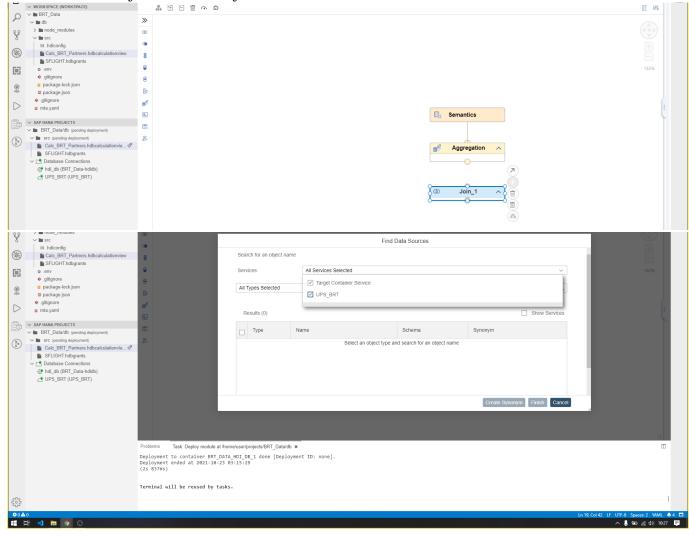


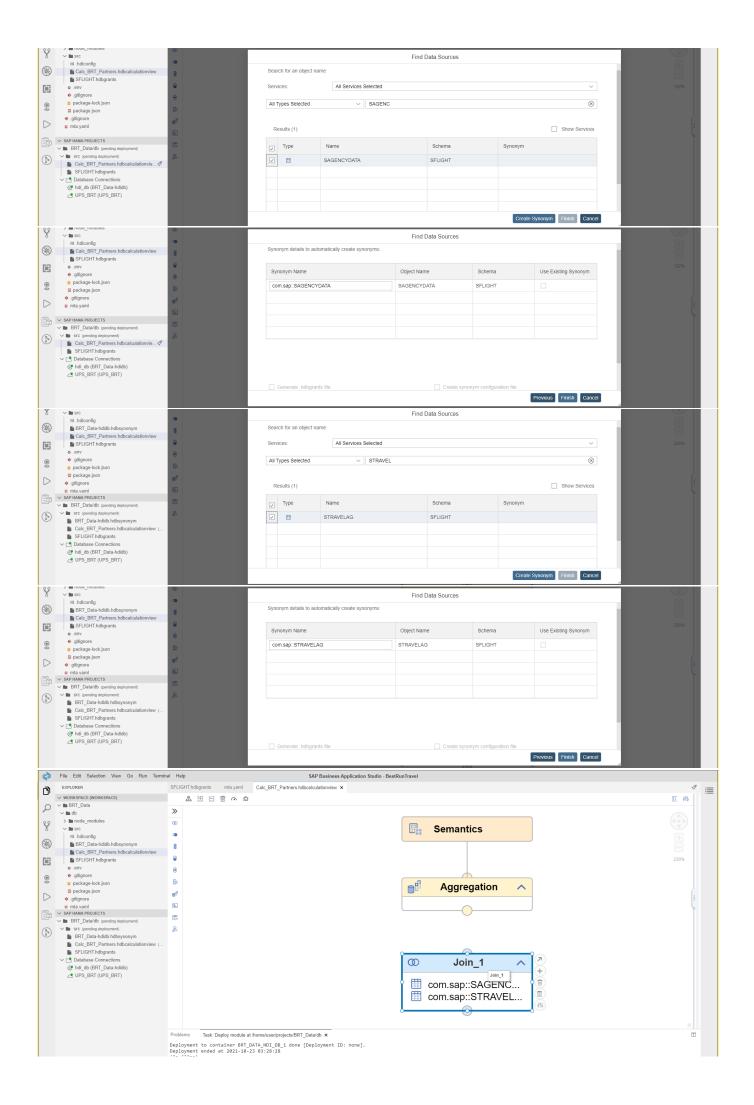
Selanjutnya kita akan mencoba membuat calculation view. Tekan Ctrl + Shift + P, dan ketik artifact.



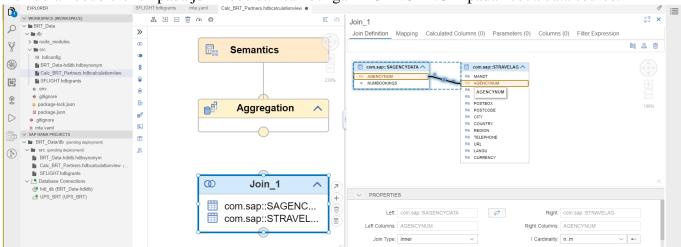


Kemudian buatlah join node untuk join antara SAGENCYDATA dan STRAVELAG.

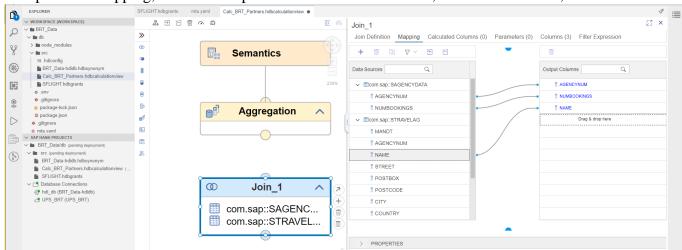




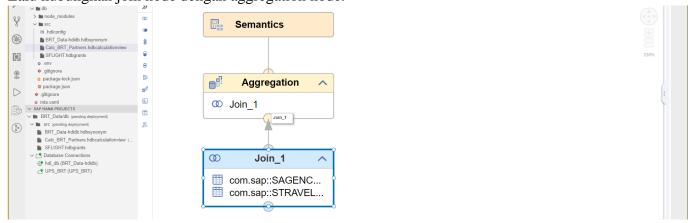
Kemudian double-click pada join node dan sambungan AGENCYNUM pada kedua data source.



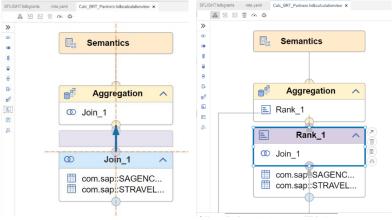
Dan pada tab Mapping, double click pada column AGENCYNUM, NUMBOOKINGS, dan NAME.

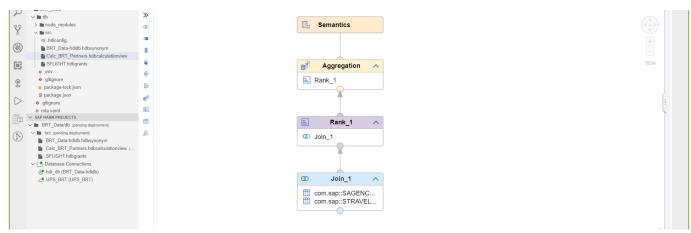


Lalu hubungkan join node dengan aggregation node.

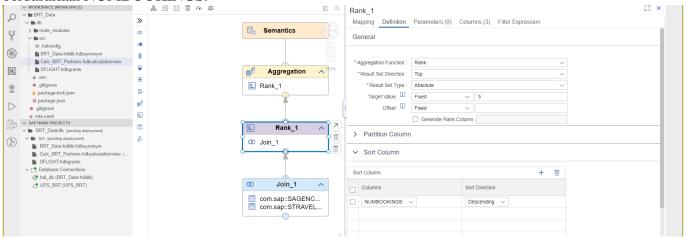


Kemudian untuk menunjukkan hasil rank, tambahkan rank node diantara join_1 dan aggregation.
Gunakan juga auto layout untuk mempercantik tampilan skema.

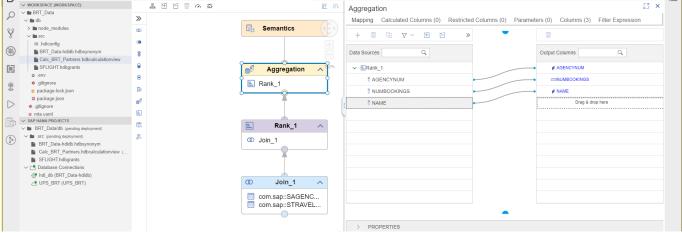




 Kemudian double-click pada rank_1 node dan lakukan konfigurasi untuk menampilkan top rnak berdasarkan NUMBOOKINGS.



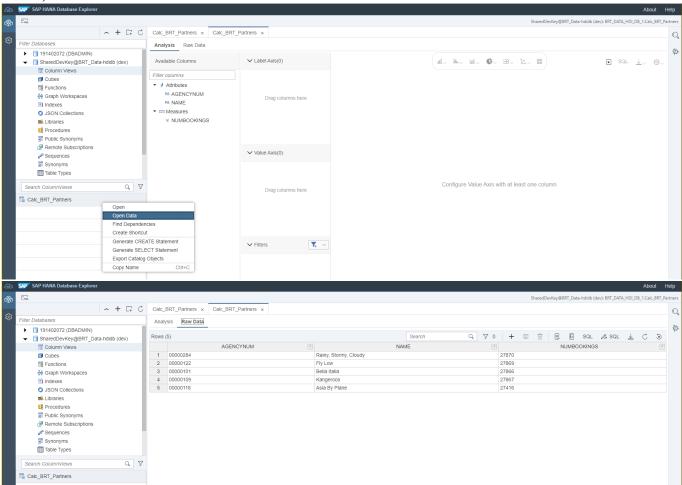
 Double-click pada node aggregation, dan double-click pada masing-masing column rank_1 agar masuk ke output columns.



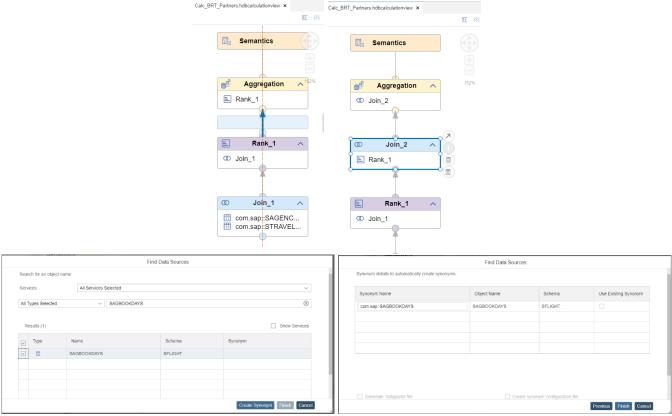
Deploy project tersebut lalu buka Database Explorer dari HDI Container.
Pilih column views dan klik pada nama calculation view tadi.



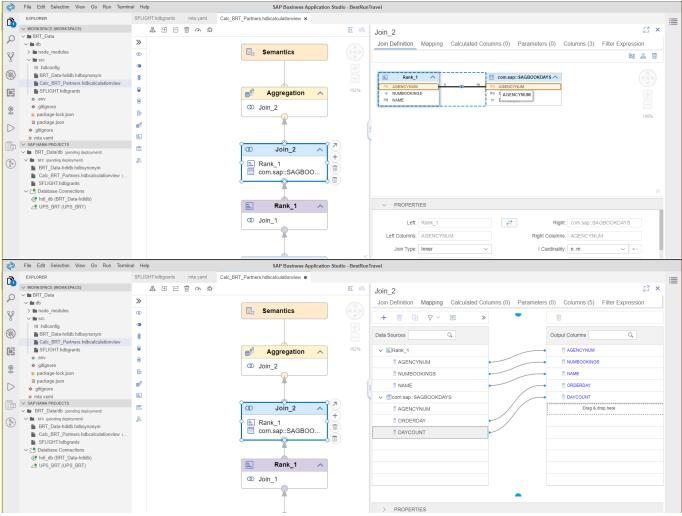
Bisa juga dengan right-click pada calculation view dan pilih open data > raw data (hasil dari sortir top rank 5).



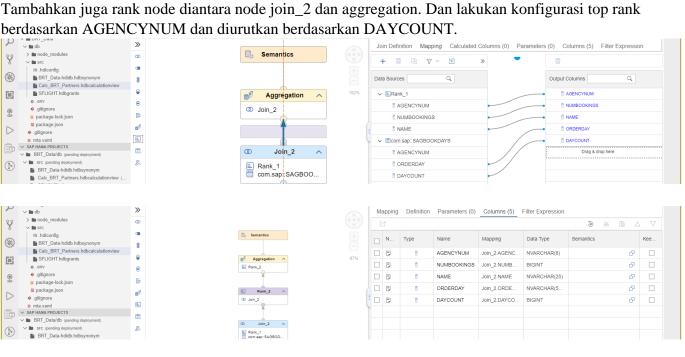
■ Tambahkan lagi join node lainnya diantara rank_1 dan aggregation. Tambahkan juga datasource SAGBOOKDAYS pada node join tersebut.

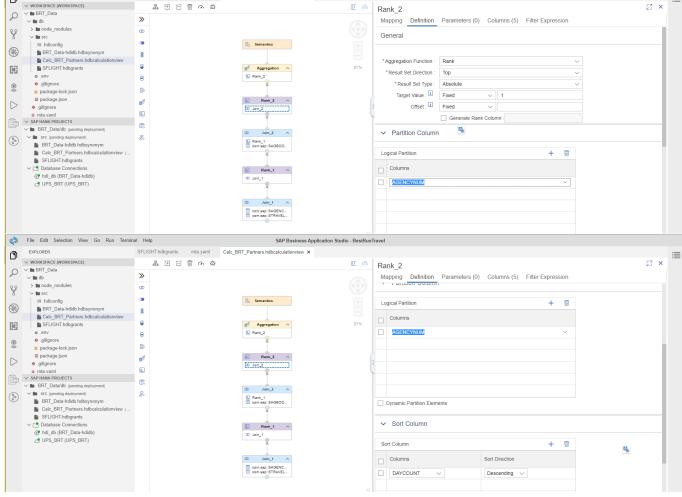


 Sambungkan AGENCYNUM dari kedua sisi yang akan di-join. Pada tab Mapping, masing-masing column di-double-click.



Tambahkan juga rank node diantara node join_2 dan aggregation. Dan lakukan konfigurasi top rank





SAP Business Application Studio - BestRunTravel

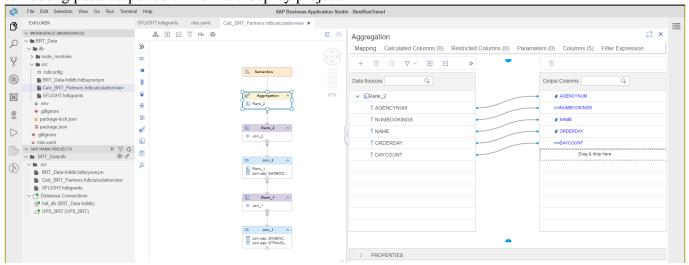
File Edit Selection View Go Run Terminal Help

ð

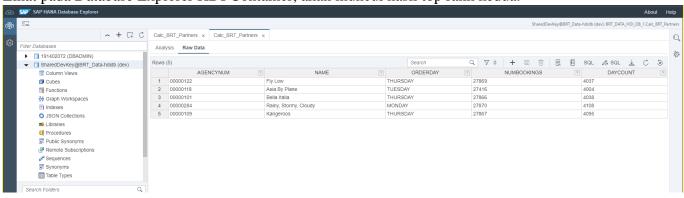
SFLIGHT.hdbgrants mta.yaml

Calc BRT Partners.hdbcalculat

 Kemudian double-click pada node aggregation. Double-click pada masing-masing column agar terhubung pada output columns. Lalu deploy project.

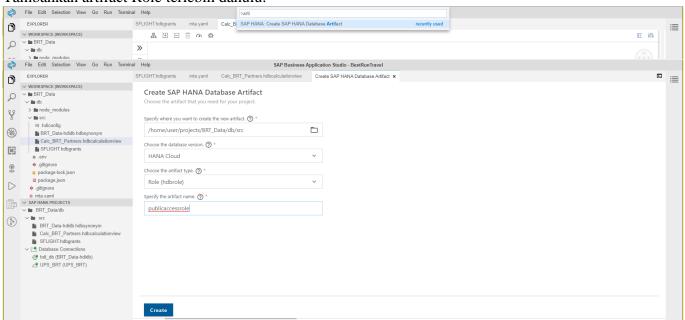


Lihat pada Database Explorer HDI Container, akan muncul hasil top rank kedua.

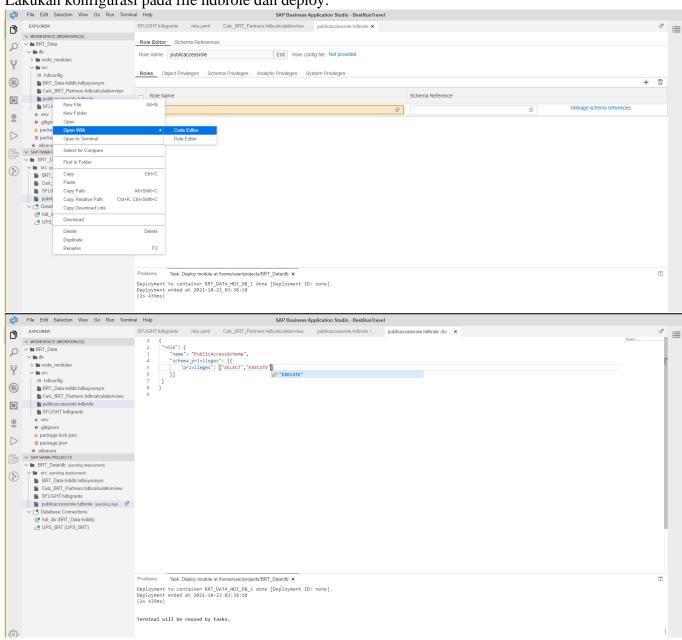


Selanjutnya kita akan menambahkan user lain agar dapat mengakses data dalam database secara aman.

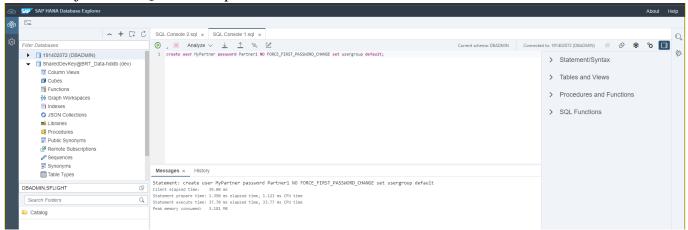
Tambahkan artifact Role terlebih dahulu.



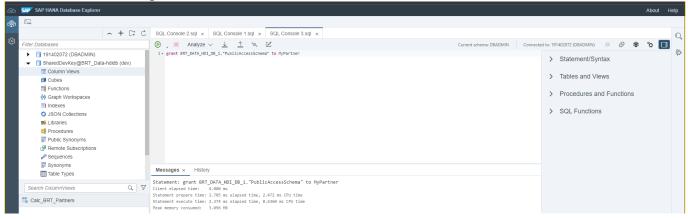
Lakukan konfigurasi pada file hdbrole dan deploy.



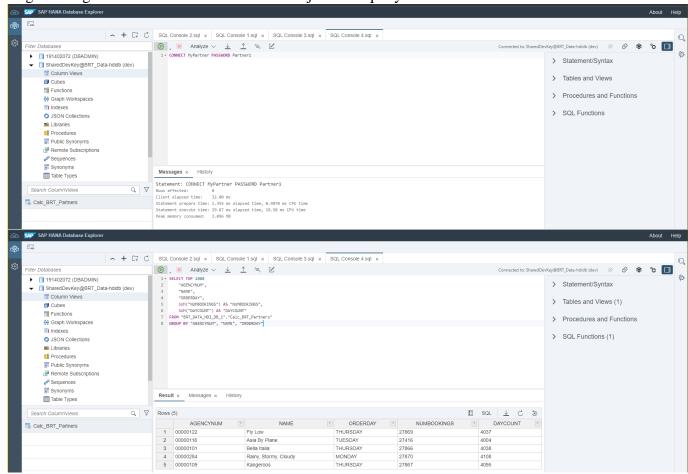
Kemudian jalankan SQL Console pada DBAMIN dan mulai untuk membuat user baru.



• Berikan akses schema pada user tersebut.



• Log in sebagai user tersebut dan mencoba menjalankan query select data.



Demikian pengerjaan kali ini terkait software SAP HANA Cloud.